

Poliomyelitis (Polio)

Immunisation Information

Poliomyelitis (Polio)

Indonesian

Informasi Imunisasi

Poliomyelitis (Polio)

Masyarakat Australia harus diimunisasikan terhadap polio meskipun tidak ada kasus di sini selama bertahun-tahun. Masih ada kasus penyakit ini di luar negeri, dan ada risiko terjadi lagi di negara ini jika anak-anak dan orang dewasa tidak diimunisasikan.

Polio dapat mengakibatkan gejala yang ringan atau penyakit yang amat parah, dan merupakan virus yang menyerang sistem pencernaan dan sistem saraf. Penyakit ini menyebabkan demam, muntah dan kekejangan otot dan dapat menyerang saraf, dan mengakibatkan kelumpuhan tetap.

Penyakit ini dapat melumpuhkan otot untuk bernapas dan menelan, dan mengakibatkan kematian. Antara dua sampai lima persen dari penderita polio meninggal karena penyakit ini dan kira-kira separuh dari semua pasien yang hidup menderita kelumpuhan tetap.

Polio dapat dijangkiti jika tinja dari orang yang terinfeksi mencemari makanan, air atau tangan.

Vaksin Polio yang Dilemahkan (IPV)

Vaksin IPV diberikan melalui suntikan. Vaksin IPV berisi tiga jenis virus polio yang dilemahkan. 4 suntikan dengan selang waktu 2 bulan antara tiap dosis menghasilkan kekebalan yang tahan lama.

IPV dapat mengganti dengan vaksin polio oral (OPV) jika dosis polio sebelumnya diberikan melalui mulut.

Orang Dewasa

Orang dewasa harus memastikan agar telah menerima sekurang-kurangnya tiga dosis vaksin polio sebelumnya. Jika tidak, haruslah berbicara dengan penyedia imunisasi supaya imunisasi 'ketinggalan' dapat diatur.

Dosis tambahan dianjurkan bagi orang dewasa hanya jika mereka menghadapi risiko.

Orang yang menghadapi risiko adalah:

- Pengunjung ke daerah atau negara di mana terdapat polio secara meluas.
- Petugas kesehatan yang mungkin mempunyai kontak dengan penderita poliomyelitis.

Orang ini harus menerima dosis OPV tambahan tiap sepuluh tahun.

Reaksi terhadap Vaksin Polio yang Dilemahkan

Efek Sampingan yang Umum dari Vaksin Polio yang Dilemahkan:

- Sakit otot
- Sedikit demam
- Sakit, merah dan bengkak di tempat suntikan
- Bincul kecil sementara di tempat suntikan

Efek Sampingan yang Amat Jarang:

- Reaksi alergi parah

Jika reaksi ringan terjadi, mungkin selama 1 atau 2 hari. Efek sampingan dapat dikurangi dengan:

- Minum lebih banyak air
- Tidak berpakaian terlalu hangat
- Meletakkan kain dingin yang basah pada tempat suntikan yang sakit
- Memberikan parasetamol kepada anak Anda untuk mengurangi segala rasa kurang enak (perhatikan dosis yang dianjurkan menurut usia anak Anda)

Jika reaksi parah atau berkelanjutan, atau jika Anda khawatir, silakan hubungi dokter atau rumah sakit Anda.

Daftar Periksa Pra-Imunisasi

Sebelum Anda atau anak Anda diimunisasikan, beri tahu kepada dokter atau perawat jika ada antara hal berikut yang berkenaan:

- Sakit pada hari imunisasi (suhu badan melebihi 38.5°C)
- Pernah mengalami reaksi parah terhadap vaksin manapun
- Pernah mengalami alergi parah terhadap komponen vaksin manapun (misalnya, neomisin)